

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PEMANASAN GLOBAL KELAS VII SMPN 4 KOTO XI TARUSAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MAWARNI REZKI
NIM. 15031016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE)* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PEMANASAN GLOBAL KELAS VII SMPN 4 KOTO XI TARUSAN

Nama : Mawarni Rezki
NIM/TM : 15031016/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 April 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining (SFE)* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global Kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan
Nama : Mawarni Rezki
NIM/ TM : 15031016/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Mei 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Lufri, M.S.	
2. Anggota : Siska Alicia Farma, M.Biomed.	
3. Anggota : Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawarni Rezki

NIM/TM : 15031016/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining (SFE)* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global Kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Mei 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan

Mawarni Rezki
NIM. 15031016

ABSTRAK

Mawarni Rezki : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining (SFE)* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global Kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan

Dalam pembelajaran IPA, kompetensi belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan hasil observasi di SMPN 4 Koto XI Tarusan menunjukkan bahwa, pelaksanaan proses pembelajaran masih terpusat kepada guru sehingga peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu solusi untuk membentuk peserta didik menjadi aktif, salah satunya adalah model *Student Facilitator and Explaining (SFE)*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pemanasan global kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari empat kelas. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.4 sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini meliputi data kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk kompetensi pengetahuan adalah soal tes akhir (*posttest*), kompetensi sikap menggunakan lembar observasi penilaian sikap selama proses pembelajaran, dan kompetensi keterampilan menggunakan lembar penilaian produk. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji t.

Hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol pada kompetensi belajarnya. Serta uji normalitas dan homogenitas menunjukkan kedua kelas sampel terdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa kompetensi pengetahuan ($2,73 > 1,68$), kompetensi sikap ($2,44 > 1,68$), dan kompetensi keterampilan ($2,77 > 1,68$). Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pemanasan global kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan.

Keyword: Student Facilitator and Explaining, peserta didik, kompetensi belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining (SFE)* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Pemanasan Global Kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S sebagai dosen pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Siska Alicia Farma, M.Biomed selaku penguji 1 dan Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd selaku penguji 2, yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., dan Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 4 Koto XI Tarusan.
6. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S, Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd, dan Ibu Nuraini, S.Pd, selaku validator dan guru IPA SMPN 4 Koto XI Tarusan.
7. Ibu Debi Dia Sari, S.Pd dan Ibu Trisna Handayani, S.Pd, selaku observer dalam penelitian ini.
8. Peserta didik kelas VII.3 dan VII.4 SMPN 4 Koto XI Tarusan.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun bila masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif	10
3. Pembelajaran Tipe <i>Student Facilitator and Explaining (SFE)</i>	13
4. Kompetensi Belajar	15
5. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator and Explaining (SFE)</i> dengan Kompetensi Belajar Peserta Didik	19
6. Ringkasan Materi Pemanasan Global	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	25

B. Definisi Operasional.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	41
1. Deskripsi Data	41
2. Analisis Data	44
B. Pembahasan.....	50
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Materi Pemanasan Global Semester Genap Kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2017/2018.	2
2. Cakupan Penilaian Sikap	18
3. Teknik Penilaian Keterampilan.....	19
4. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	25
5. Daftar Rata-Rata Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran IPA Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 SMPN 4 Koto XI Tarusan.....	27
6. Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	29
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	30
8. Kriteria Daya Pembeda Soal	31
9. Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	32
10. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian	35
11. Deskripsi Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	41
12. Deskripsi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	42
13. Deskripsi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	43
14. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	44
15. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	45
16. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	45
17. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	46
18. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	47
19. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	47
20. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	48
21. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	49
22. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	24
2. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Menjelaskan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> kepada Peserta Didik.....	185
3. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran kepada Peserta Didik	185
4. Guru Memberikan Pertanyaan untuk Merangsang Motivasi Pengetahuan Peserta Didik	185
5. Guru Memberikan Pertanyaan untuk Merangsang Motivasi Pengetahuan Peserta Didik	185
6. Guru Menayangkan Video mengenai Materi Pemanasan Global	185
7. Guru Menjelaskan Materi Pemanasan Global	185
8. Guru Menyampaikan Pokok-Pokok Materi Pemanasan Global	186
9. Guru Melakukan Tanya Jawab dengan Peserta Didik saat Menjelaskan Materi Pemanasan Global	186
10. Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok untuk Menyelesaikan LKPD Membuat Peta Konsep dan Menjawab Pertanyaan Evaluasi	186
11. Peserta Didik Melakukan Diskusi untuk Menyelesaikan Pertanyaan Dalam LKPD	186
12. Guru Membimbing Peserta Didik dalam Menyelesaikan LKPD di Kelas Eksperimen	186
13. Peserta Didik Menampilkan Hasil Diskusi Kelompok di Depan Kelas	186
14. Peserta Didik yang Bertugas Sebagai <i>Facilitator</i> Menjelaskan Materi kepada Teman-Temannya di Depan Kelas	187
15. Guru Mengevaluasi Pembelajaran dengan Memberikan Pertanyaan kepada Peserta Didik.....	187
16. Guru Merangkum dan Menjelaskan Kembali Materi Pembelajaran secara Keseluruhan	187
17. Guru bersama Peserta Didik Menyimpulkan Materi Pembelajaran.....	187

18. Guru Mengevaluasi Pembelajaran dengan Memberikan Pertanyaan kepada Peserta Didik.....	187
19. Peserta Didik Kelas Kontrol Melaksanakan <i>Posttest</i>	187
20. Guru bersama Peserta Didik Menyimpulkan Materi Pembelajaran.....	188
21. Observer Melakukan Pengamatan terhadap Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol	188
22. Peserta Didik Kelas Eksperimen Melaksanakan <i>Posttest</i>	188
23. Observer Melakukan Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen	188

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal pada Proses Pembelajaran.....	70
2. Lembar Wawancara Observasi Awal.....	72
3. RPP Kelas Eksperimen	74
4. RPP Kelas Kontrol.....	85
5. Lembar Validasi RPP	95
6. Lembar Validasi LKPD	101
7. LKPD Kelas Eksperimen.....	107
8. LKPD Kelas Kontrol.....	113
9. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	117
10. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba.....	118
11. Analisis Uji Coba Soal.....	121
12. Soal Tes Akhir	124
13. Hasil Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	129
14. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan	130
15. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	133
16. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol	134
17. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	135
18. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	136
19. Rubrik Penilaian Kompetensi Sikap	137
20. Lembar Validasi Kompetensi Sikap	139
21. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	145
22. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	146
23. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	147
24. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan.....	150
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	156
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	160
27. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	164
28. Tabel Distribusi Normal Z	168

29. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	170
30. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	171
31. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	172
32. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	173
33. Nilai Kritis Sebaran F	174
34. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	175
35. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	177
36. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	179
37. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	181
38. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	182
39. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.....	183
40. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 4 Koto XI Tarusan.....	184
41. Dokumentasi Penelitian	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh dua pihak baik yang mendidik dan dididik serta dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi belajar peserta didik meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran, komponen proses belajar memegang peranan yang sangat penting. Proses pembelajaran akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar anak didik (Lufri, 2007:10). Agar tercapainya tujuan pembelajaran maka diperlukan peran penting dari seorang guru untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan yang hanya terpusat kepada guru tanpa mengajak peserta didik berpikir aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Permasalahan yang penulis amati melalui wawancara dengan peserta didik dan guru mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan Ibu

Nuraini, S.Pd, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang didominasi dengan ceramah, sehingga peserta didik tidak mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya karena dalam kegiatan belajar lebih terpusat kepada guru yang menyampaikan informasi sedangkan peserta didik hanya menerima informasi tersebut.

Selain itu, melalui wawancara bersama Ibu Nuraini, S.Pd diperoleh hasil yaitu belum optimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan guna mengajak peserta didik percaya diri untuk mengungkapkan ide/gagasan mereka yang menyebabkan rendahnya kemampuan sikap dan penguasaan konsep materi peserta didik pada kompetensi belajarnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu materi yang termasuk mudah adalah materi pemanasan global, namun jika dilihat dari hasil Ulangan Harian peserta didik masih banyak yang dibawah KKM yaitu 75, hal ini disebabkan oleh kurangnya keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih suka bercerita dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi sehingga peserta didik tidak mampu menguasai materi dengan optimal.

Tabel 1. Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Materi Pemanasan Global Semester Genap Kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
VII.1	23	64,95
VII.2	22	61.27
VII.3	22	59,54
VII.4	22	62,95
VII.5	23	67,30

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan

Dari data pada Tabel 1, menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami materi dengan baik yaitu pada materi pemanasan global. Materi

pemanasan global pada mata pelajaran IPA merupakan materi yang juga menuntut bagaimana pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dalam menganalisis dampak pemanasan global terhadap lingkungan yaitu perubahan iklim dan apa dampaknya bagi ekosistem, serta bagaimana peserta didik mengetahui cara mengatasi pemanasan global lalu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan ilmu yang mempelajari keadaan dan kejadian alam secara sistematis melalui kegiatan pengamatan, dan percobaan untuk mengetahui fakta, konsep, proses penemuan dan sikap ilmiah (Sarah dkk., 2018: 25).

Pembelajaran yang melibatkan anak berpikir aktif sangat penting dan perlu dibudayakan dan pembelajaran yang menyebabkan anak pasif sudah seharusnya ditinggalkan atau paling tidak dikurangi (Lufri dkk., 2012:16). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat sehingga memacu peserta didik dapat berpikir aktif, kreatif dan mampu mengapresiasi dirinya saat diskusi kelompok untuk pengembangan kemampuan berpikirnya, salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining (SFE)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* dapat diterapkan dalam pembelajaran yang aktif karena lebih terpusat kepada peserta didik untuk melatih bagaimana mempresentasikan pendapat atau ide-ide kepada teman-temannya.

Model pembelajaran *SFE* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan kepada struktur khusus yang dirancang untuk

mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi (Shoimin, 2014:183-185).

Berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan bahwa guru yang bersangkutan belum mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* dan masih menerapkan cara belajar yang mendominasi terpusat kepada guru, serta belum optimalnya penilaian terhadap kemampuan sikap dan keterampilan peserta didik, karena guru cenderung melakukan penilaian hanya pada penilaian pengetahuan saja. Dari hasil wawancara juga dijelaskan bahwa peserta didik banyak yang bercerita saat guru menerangkan pelajaran, tidak fokus dalam proses pembelajaran dan kurang bersemangat saat melakukan aktivitas belajar, hal ini dapat diketahui bahwa peserta didik masih bermalas-malasan saat diberikan tugas baik dalam bentuk latihan maupun tugas rumah, akibatnya peserta didik ada yang mencontek dan mengandalkan teman yang aktif saja dikarenakan masih rendahnya kemampuan keterampilan peserta didik dalam pemecahan masalah, serta rendahnya kepercayaan diri peserta didik baik dalam bertanya maupun mencoba menyampaikan pendapat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas dalam merancang suatu materi yang akan dipresentasikan, cara berpikir peserta didik dalam mengembangkan ide dan mencari solusi untuk memecahkan masalah pada materi pemanasan global. Hal ini sesuai dengan karakter peserta didik yang cenderung kurang

aktif dalam menyampaikan ide/pendapatnya dengan percaya diri ,oleh sebab itu model *SFE* ini dapat menjadi alternatif untuk melatih peserta didik berbicara dalam menyampaikan ide/gagasan pendapatnya melalui peta konsep atau bagan yang telah mereka rancang saat diskusi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada penelitian Yanto & Ratna (2018:56) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* menekankan peserta didik untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor sebaya untuk menjelaskan materi pelajaran yang telah dijelaskan guru kepada siswa lainnya. Serta didukung oleh penelitian Delianti dkk. (2018:122) bahwa model *SFE* memberikan hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini diperkuat oleh penelitian Bayuaji dkk. (2017:17) bahwa model *SFE* dapat menjadikan peserta didik aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pemanasan global kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kompetensi belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan hasil pengamatan observasi.

2. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga banyak peserta didik yang bermalas-malasan dan tidak aktif dalam belajar.
3. Belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *SFE*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan masalah yang dibahas tidak meluas, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *SFE*
2. Materi yang digunakan adalah KD 3.9 dan 4.9 mengenai pemanasan global.
3. Kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan pada batasan masalah diatas, yaitu apakah model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* dapat berpengaruh terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pemanasan global kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *SFE* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi pemanasan global kelas VII SMPN 4 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan masukan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.
2. Bagi penulis lain, diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah atau masukan pada penelitian selanjutnya serta mengetahui apa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *SFE*.